

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi, atau yang sering dikenal dengan tekanan darah tinggi, merupakan salah satu penyakit yang umum dan juga serius yang dapat menyebabkan berbagai macam masalah kesehatan. Tekanan darah ialah suatu tekanan yang dihasilkan akibat dari darah yang mengalir di antara dinding pembuluh darah dan akan terjadi hipertensi apabila tekanan tersebut meningkat. Hipertensi adalah penyebab utama kematian dini di seluruh dunia (WHO, 2019). Nilai tekanan darah normal yaitu 120/80 mmHg. Kondisi hipertensi terjadi apabila tekanan darah sistolik lebih dari 135–140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu hipertensi primer (esensial) dan hipertensi sekunder. Hipertensi yang menyerang 90–95% populasi penduduk merupakan hipertensi idiopatik atau hipertensi primer. Termasuk hipertensi sekunder apabila penyebab terjadinya hipertensi diketahui, contohnya seperti penyakit ginjal dan penyempitan aorta (Siyad, 2011). Hipertensi pada lansia disebabkan oleh karena adanya perubahan fisiologis dalam tubuh (Nugroho, 2008). Berbeda dengan lansia, hipertensi pada dewasa dipengaruhi oleh gaya hidup seperti kebiasaan merokok, pola makan dan aktivitas fisik (Junaidi, 2010). Definisi lanjut usia menurut Kementerian Kesehatan yaitu penduduk yang berusia 60 tahun atau lebih (Kemenkes RI, 2015). Pengelompokan rentang usia pada lansia menurut Departemen Kesehatan RI (2013) dibagi menjadi tiga kategori

yaitu pralansia (45-59 tahun), lansia (60-69 tahun), dan lansia risiko tinggi (≥ 70 tahun).

Hingga saat ini, hipertensi masih menjadi salah satu permasalahan yang masih perlu diperhatikan di bidang kesehatan di Indonesia, bahkan di dunia. Penyakit ini banyak dijumpai di kalayak masyarakat, khususnya lansia, mengingat salah satu penyebab terjadinya tekanan darah, yaitu tekanan darah cenderung meningkat dengan seiring bertambahnya waktu (Siyad, 2011). Dengan bertambahnya usia, fungsi tubuh akan ikut berkurang. Hal ini menyebabkan adanya perubahan fisiologis yang terjadi pada individu lanjut usia, salah satunya seperti elastisitas arteri yang akan berkurang dan menjadi kaku sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi (Sigarlaki, 2006). Berdasarkan hasil data Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa prevalensi lansia terbanyak di Surabaya berada di Puskesmas Mojo, kecamatan Gubeng, kota Surabaya dimana 3440 penduduk merupakan lansia laki-laki dan 3771 penduduk merupakan lansia perempuan, sehingga diketahui jumlah total lansia sebanyak 7211 penduduk. Prevalensi penduduk yang menderita hipertensi di puskesmas tersebut yaitu 10,43 % dari 431,427 pasien, dengan pasien perempuan 361 pasien (7,30 %) dan laki-laki sebanyak 244 pasien (11,74 %).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, mengingat peningkatan usia juga diikuti dengan peningkatan tekanan darah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel penduduk lanjut usia yang menderita hipertensi pada Puskesmas Mojo, Surabaya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hipertensi dan menerapkan

gaya hidup yang sehat, sehingga komplikasi dan kerusakan target organ hipertensi dapat dicegah.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memaparkan gambaran profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin
2. Menentukan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022 berdasarkan tingkat pendidikan
3. Menentukan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022 berdasarkan kebiasaan merokok
4. Menentukan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022 berdasarkan kepatuhan meminum obat anti-hipertensi
5. Menentukan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022 berdasarkan obesitas

6. Menentukan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022 berdasarkan riwayat penyakit Diabetes Melitus tipe 2
7. Menentukan profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur periode November tahun 2022 berdasarkan riwayat penyakit ginjal

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hipertensi pada lansia, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan akan kesehatan dan gaya hidup sehat.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai hipertensi sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya komplikasi hipertensi dan kerusakan target organ hipertensi.

1.4.3 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi profil hipertensi pada lansia di Puskesmas Mojo, Surabaya, Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.